BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA N 1 Kandangan terkait Problematika sistem zonasi sekolah pada proses penerimaan peserta didik baru di tahun ajaran 2019/2020, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep sistem zonasi sekolah di SMA N 1 Kandangan menggunakan dasar petunjuk teknis (juknis) PPDB Jatim Tahun 2019. Dimana sesuai dengan Pergub No. 23 tahun 2019 terkait PPDB yang berdasarkan pada Permendikbud No. 51 Tahun 2018. Dalam konsep penerapan sistem zonasi sekolah di SMA N 1 Kandangan sekitar 15% jalur afirmasi siswa tidak mampu dari total pagu, 5% dari siswa berprestasi baik akademik maupun non akademik minimal tingkat Kabupaten yang dibuktikan dengan piagam penghargaan dari total pagu, 5% dari keluarga guru atau perpindahan orang tua, dan 80% jalur zonasi dari total keseluruhan pagu yang kriteria sistem seleksinya akan ditentukan melalui sistem daring dari Pemerintah.
2. Dari penelitian yang dilakukan menemukan beberapa permasalahan yang muncul terkait penerapan sistem zonasi sekolah di SMA N 1 Kandangan di tahun ajaran 2019/2020, antara lain:

a. Menurunkan rasa optimisme belajar dari calon siswa yang ingin melanjutkan sekolah di sekolah negri.
b. Masih banyaknya calon siswa yang belum mengerti tata cara pendaftaran melalui sistem online.
c. Diterapkannya sistem online membuat masyarakat melakukan tindak kecurangan saat melakukan pendaftaran dengan menggunakan aplikasi lain agar jarak dari rumah kesekolah bisa sesuai dengan kriteria.
d. Sistem zonasi sekolah dikalangan masyarakat menimbulkan rasa ketidakdilan bagi mereka yang berjarak jauh dari sekolah.
e. Penggunaan aplikasi dalam seleksi zonasi sekolah terdapat banyak kendala dalam menentukan titik koordinat yang sebenarnya.
f. Kurangnya koordinasi antar pihak menyebabkan kurangnya sosialisasi kepada wali murid atau calon siswa terkait sistem zonasi sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut: .

1. Bagi Pemerintah

   Diharapkan kebijakan penerapan sistem zonasi sekolah pada PPDB agar lebih ditinjau ulang terutama terkait persebaran sekolah negri di Indonesia oleh Pemerintah Pusat agar tujuan dari pemeratan pendidikan bisa tercapai secara maksimal.

2. Bagi Pemerintah Provinsi

Diharapkan agar Pemerintah Provinsi agar membuat peraturan terkait sistem zonasi yang menyesuaikan dengan kondisi daerahnya agar masyarakat tidak dirugikan dengan adanya aturan ini. Dan memperketat keamanan sistem online untuk meminimalisir tindak kecurangan saat seleksi PPDB.

3. Bagi Dinas Pendidikan

Diharapkan agar Dinas Pendidikan terkait bisa memberikan sosialisasi yang masif terkait konsep sistem zonasi sekolah kepada masyarakat terutama para wali murid.

4. Bagi sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah terutama dalam memilih struktur panitia yang ahli dalam bidang teknologi sangat penting untuk menindak kecurangan sistem ketika seleksi PPDB dan memberi standart yang lebih transparan terkait PPDB. Kepada guru agar selalu siap dalam mengatasi kebijakan pendidikan agar pembelajaran dapat mencapi tujuannya.

5. Bagi siswa

Diharapkan untuk para calon siswa agar menghilangkan pemikiran terkait adanya eklusifitas sekolah dan meningkatkan optimisme mereka yang diluar zona agar meningkatkan prestasi untuk bisa digunakan dalam seleksi PPDB sistem zonasi sekolah.

6. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya peneliti selanjutnya dapat memperdalam penelitian tentang sistem zonasi sekolah pada PPDB yang di terapkan di SMA N 1 Kandangan, dikarenakan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Maka peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi khazanah ilmu pengetahuan yang berguna bagi peneliti selanjutnya.